

## SOSIALISASI CABANG OLAHRAGA KABADDI PADA KKGO KECAMATAN PULOGADUNG

Saipulloh Ibrahim<sup>1</sup>, Sri Indah Ihsani<sup>2</sup>, Made Bang Redy Utama<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Kepelatihan Kecabangan Olahraga, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Indonesia Email: [saipulloh.ibrahim@unj.ac.id](mailto:saipulloh.ibrahim@unj.ac.id)

(Submission Track: Received: 06-04-2025, Final Revision: 12-04-2025, Available Online: 30-05-2025)

**ABSTRAK.** Kabaddi merupakan olahraga tradisional asal Asia Selatan yang mengedepankan ketangkasan fisik, kerja sama tim, dan pemikiran strategis. Terlepas dari kekayaan budaya dan nilai pendidikannya, Kabaddi masih relatif tidak dikenal di Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan Kabaddi melalui program KKGO (Kemitraan Masyarakat Guru Penjas) di Kecamatan Pulogadung. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong partisipasi di kalangan siswa, guru, dan masyarakat umum, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus. Metode yang digunakan adalah kombinasi presentasi ala seminar dan kegiatan praktik lapangan. Peserta pertama kali diperkenalkan dengan sejarah, peraturan, dan teknik dasar Kabaddi, dilanjutkan dengan sesi praktik yang melibatkan pemanasan, latihan keterampilan, dan permainan mini. Hasilnya menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi dari seluruh kelompok peserta.

**KATA KUNCI:** pendidikan jasmani adaptif; keterlibatan komunitas; olahraga inklusif; Kabaddi; permainan tradisional

**ABSTRACT.** Kabaddi is a traditional sport originating from South Asia that emphasizes physical agility, teamwork, and strategic thinking. Despite its cultural richness and educational value, Kabaddi remains relatively unknown in Indonesia. This community service activity aimed to introduce and promote Kabaddi through the KKGO (Community Partnership for Physical Education Teachers) program in Pulogadung District. The main objective was to raise awareness and encourage participation among students, teachers, and the general public, including children with special needs. The method used was a combination of seminar-style presentations and practical field activities. Participants were first introduced to the history, rules, and basic techniques of Kabaddi, followed by hands-on sessions involving warm-ups, skill drills, and mini games. The results showed high enthusiasm and engagement from all participant groups.

**KEYWORDS:** adaptive physical education; community engagement; inclusive sport; Kabaddi; traditional games



## **1. PENDAHULUAN**

Artikel Olahraga merupakan bagian integral dalam pembentukan karakter, peningkatan kebugaran jasmani, serta penguatan nilai-nilai sosial dan budaya dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan jasmani, keberagaman jenis olahraga yang dikenalkan kepada peserta didik sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, adaptif, dan bermakna. Salah satu cabang olahraga yang memiliki potensi besar namun belum banyak dikenal di Indonesia adalah Kabaddi, yaitu olahraga tradisional yang berasal dari Asia Selatan dan menggabungkan unsur kelincahan, kekuatan, strategi, serta kerja sama tim (Nabillah et al., 2023).

Kabaddi telah berkembang menjadi olahraga kompetitif di tingkat internasional, termasuk dalam ajang Asian Games. Namun, di Indonesia, olahraga ini masih tergolong baru dan belum banyak diperkenalkan dalam kurikulum pendidikan jasmani maupun kegiatan olahraga masyarakat. Di wilayah perkotaan seperti Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, kegiatan olahraga yang tersedia masih didominasi oleh cabang-cabang populer seperti sepak bola, bulu tangkis, dan bola basket. Minimnya variasi olahraga menyebabkan terbatasnya pilihan aktivitas fisik yang dapat mengakomodasi kebutuhan beragam, termasuk bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

Fenomena kurangnya akses terhadap olahraga alternatif dan adaptif menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Beberapa pihak telah melakukan upaya dalam pengembangan olahraga adaptif, seperti pelatihan guru dan penyusunan modul pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus (Rejeki, 2020). Pendidikan jasmani adaptif terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anak-anak berkebutuhan khusus dalam aktivitas fisik yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan motorik, sosial, dan emosional mereka (Gandasari, 2023). Selain itu, pendidikan jasmani memiliki peran strategis dalam mendorong inklusi sosial dan budaya melalui aktivitas fisik yang dapat diakses oleh semua kalangan. Melalui pendekatan yang inklusif, siswa tidak hanya belajar tentang aktivitas fisik, tetapi juga belajar untuk menghargai perbedaan, saling berempati, dan menjalin kerja sama dengan siswa berkebutuhan khusus (Widiyanto & Putra, 2023).

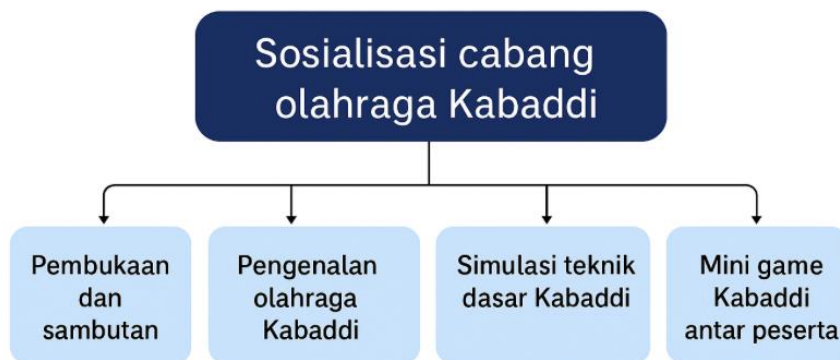
Melalui kegiatan Komunikasi Kemitraan Guru Olahraga (KKGO), pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan olahraga Kabaddi kepada masyarakat Kecamatan Pulogadung dengan pendekatan edukatif dan partisipatif.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan jasmani yang lebih inklusif, memperluas wawasan masyarakat tentang olahraga tradisional, serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan fisik yang sehat dan menyenangkan.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 5–6 Agustus 2025, bertempat di Yayasan Al Azhar Rawamangun, Jakarta Timur. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis untuk menjawab tujuan kegiatan, yaitu memperkenalkan olahraga Kabaddi sebagai olahraga tradisional yang inklusif dan edukatif.

### METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Peta Jalannya Pengabdian Kepada Masyarakat

## 3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan sosialisasi cabang olahraga Kabaddi yang dilaksanakan pada tanggal 5–6 Agustus 2025 di Yayasan Al Azhar Rawamangun berhasil menarik partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat, termasuk siswa sekolah dasar, guru pendidikan jasmani, orang tua, serta anak-anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan observasi langsung dan hasil kuesioner yang disebar, mayoritas peserta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap olahraga Kabaddi, terutama karena sifatnya yang sederhana, tidak memerlukan alat khusus, dan dapat dimainkan secara berkelompok.

***SELEBRASI Jurnal Pengabdian Masyarakat 03 (01), Mei- 19***  
Saipulloh Ibrahim, Sri Indah Ihsani, Made Bang Redy Utama

Sesi pengenalan teori dan sejarah Kabaddi memberikan wawasan baru bagi peserta mengenai keberagaman olahraga tradisional yang ada di Asia. Banyak peserta yang sebelumnya tidak mengetahui keberadaan olahraga ini, namun setelah mendapatkan penjelasan dan melihat demonstrasi, mereka menyatakan ketertarikan untuk mencoba dan mempelajarinya lebih lanjut. Guru pendidikan jasmani juga menyampaikan bahwa Kabaddi memiliki potensi untuk dimasukkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler atau pembelajaran tematik di sekolah, terutama karena dapat melatih keterampilan motorik kasar, kerja sama tim, dan strategi permainan.

Pada sesi praktik, peserta mampu mengikuti teknik dasar seperti raiding, tagging, dan defense dengan baik. Anak-anak berkebutuhan khusus juga dilibatkan dalam kegiatan ini dengan pendekatan adaptif, seperti pengurangan intensitas gerakan dan pendampingan langsung oleh fasilitator. Hasilnya menunjukkan bahwa Kabaddi dapat menjadi olahraga inklusif yang memungkinkan semua anak berpartisipasi tanpa hambatan berarti.

Diskusi akhir kegiatan mengungkapkan bahwa masyarakat membutuhkan lebih banyak kegiatan pengenalan olahraga alternatif seperti ini. Beberapa guru dan orang tua mengusulkan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala dan diperluas ke sekolah-sekolah lain di wilayah Jakarta Timur. Selain itu, mereka juga menyarankan adanya pelatihan lanjutan bagi guru agar dapat mengimplementasikan Kabaddi secara mandiri di sekolah masing-masing. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa Kabaddi bukan hanya olahraga tradisional yang menarik, tetapi juga memiliki nilai edukatif dan sosial yang tinggi. Kegiatan ini berhasil menjawab tantangan kurangnya variasi olahraga di sekolah dan memberikan solusi nyata dalam bentuk olahraga yang inklusif, murah, dan mudah diterapkan.





Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi cabang olahraga Kabaddi yang dilaksanakan di Yayasan Al Azhar Rawamangun pada tanggal 5–6 Agustus 2025 telah mencapai target yang direncanakan. Tingkat partisipasi peserta, baik dari kalangan siswa, guru, orang tua, maupun anak-anak berkebutuhan khusus, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap olahraga Kabaddi sebagai alternatif kegiatan jasmani yang edukatif dan inklusif. Pengenalan teori, praktik teknik dasar, serta mini game Kabaddi berhasil meningkatkan pemahaman dan minat peserta terhadap olahraga ini.

Metode pelaksanaan yang digunakan, yaitu pendekatan edukatif dan partisipatif, terbukti sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat di wilayah kegiatan. Minimnya variasi olahraga yang dikenalkan di sekolah serta kurangnya akses terhadap olahraga adaptif menjadi tantangan yang berhasil dijawab melalui kegiatan ini.

Pendekatan adaptif yang diterapkan untuk anak-anak berkebutuhan khusus juga menunjukkan efektivitas dalam menciptakan lingkungan olahraga yang inklusif dan ramah.

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh peserta secara langsung, tetapi juga oleh guru dan orang tua yang mulai mempertimbangkan Kabaddi sebagai bagian dari kegiatan olahraga sekolah. Kegiatan ini memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan wawasan, keterampilan motorik, kerja sama sosial, serta semangat kebersamaan antar peserta. Selain itu, kegiatan ini juga membuka peluang kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah dalam pengembangan olahraga tradisional.

Sebagai saran untuk pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dan diperluas ke wilayah lain. Pelatihan lanjutan bagi guru pendidikan jasmani perlu diselenggarakan agar mereka mampu mengimplementasikan Kabaddi secara mandiri di sekolah. Pengembangan modul pembelajaran Kabaddi yang sesuai dengan kurikulum nasional juga menjadi langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan program ini.

## **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Yayasan Al Azhar Rawamangun atas dukungan fasilitas dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru pendidikan jasmani, orang tua siswa, serta mahasiswa pendamping dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi olahraga Kabaddi. Kontribusi mereka sangat berarti dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **6. REFERENCES**

- Fridayati, B. A., Lubis, M. R., Fitriatun, E., & Yusuf, R. (2022). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di sekolah dasar inklusif*. *Discourse of Physical Education*, 1(1), 41–56.  
[https://www.academia.edu/95403537/Strategi\\_Pembelajaran\\_Pendidikan\\_Jasmani\\_Adaptif\\_di\\_Sekolah\\_Dasar\\_Inklusif](https://www.academia.edu/95403537/Strategi_Pembelajaran_Pendidikan_Jasmani_Adaptif_di_Sekolah_Dasar_Inklusif)
- Gandasari, R. (2023). *Pendidikan jasmani adaptif untuk anak berkebutuhan khusus*. Universitas Islam Riau.

<https://repository.uir.ac.id/23313/1/Buku%20Pendidikan%20Jasmani%20Adaptif.pdf>

- Nabillah, S., Hidayat, R., & Prasetyo, A. (2023). *Kabaddi sebagai olahraga tradisional dan potensi pengembangannya di Indonesia*. Jurnal Olahraga Tradisional, 5(2), 112–120.
- Rejeki, S. (2020). *Pengembangan modul pendidikan jasmani adaptif untuk guru sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 8(1), 45–58.
- Widiyanto, A., & Putra, D. (2023). *Peran pendidikan jasmani dalam membentuk sikap inklusif di sekolah*. Jurnal Pendidikan Karakter, 14(1), 33–47.